

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja tahun 2017 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. Pengukuran dilakukan terhadap capaian kinerja kegiatan dan capaian kinerja program dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam tahun 2017.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Tahun 2017.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, dan sebaliknya semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk. Untuk melakukan pengukuran kinerja, dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = (\text{Realisasi/Rencana}) \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran, digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga

keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Tabel 22
Capaian Kinerja Unit Eselon I

Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TUGAS TEKNIS LAINNYA LPP RRI	Persentase % Kinerja Penyerapan Anggaran & Pencapaian Output dalam DIPA LPP RRI	93%	89,09%	95,8%
	Persentase % Jumlah Pegawai yang memenuhi Standar Kompetensi	70%	70%	100%
	Persentase % Jumlah Kebijakan berdasarkan Rekomendasi Penelitian	60%	50%	83,33%
	Penilaian Mandiri Pelaksanaan RB (PMPRB)	B	B	100%
	Opini Atas Laporan Hasil Pemeriksaan	WDP	WDP	100%

Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PROGRAM PENINGKATAN PENYELENGGARAAN SIARAN RADIO PUBLIK	Persentase % Jangkauan Siaran RRI Terhadap Wilayah	80%	80%	100%
	Persentase % Jangkauan Siaran RRI Terhadap Populasi	86%	86%	100%
	Persentase % Jangkauan Siaran RRI di Wilayah 3T	80%	75%	93,7%
	Persentase % Capaian Penyelenggaraan Program Siaran dan Pemberitaan	100%	100%	100%
	Jumlah Kerjasama Penyiaran	450 Kerjasama	500 Kerjasama	112%

Tabel 23
Capaian Kinerja Unit Eselon II

Unit Kerja Eselon II : Direktorat Program dan Produksi
Tahun Anggaran : 2017

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengembangan Program dan Produksi Siaran Radio Publik	Jumlah Dokumen Kebijakan Operasional Program dan Produksi Siaran dan Pemberitaan	3 Kebijakan	3 Kebijakan	100%
	Jumlah Pengembangan Program dan Produksi Siaran	5 Acara	13 Acara	260%
	Jumlah Pengembangan Program dan Produksi Pemberitaan	3 Acara	6 Acara	200 %
	Jumlah Kerjasama Penyiaran Nasional dan Internasional	5 Kerjasama	10 Kerjasama	200%
	Persentase % Capaian Penyelenggaraan Siaran dan Pemberitaan	100%	100%	100 %
	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja	1 Laporan	1 Laporan	100 %

Tabel 24
Capaian Kinerja Unit Eselon II

Unit Kerja Eselon II : Direktorat Teknologi dan Media Baru
Tahun Anggaran : 2017

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perencanaan, Pengelolaan Operasional & Pemeliharaan Infrastruktur serta Pengembangan Teknologi dan Media Baru	Persentase % Penambahan Peralatan Transmisi dan Distribusi di wilayah Tertinggal, Terdepan dan Terluar	62%	62%	100%
	Persentase % Peningkatan Kualitas Peralatan Transmisi dan Distribusi di wilayah Tertinggal, Terdepan dan Terluar	18%	17%	94,44%
	Persentase % Perluasan Jangkauan Siaran Melalui Teknologi Terrestrial	70%	75%	107%
	Persentase % Perluasan Jangkauan Siaran Melalui Teknologi Media Baru	5%	6%	120%
	Persentase % Perluasan Jangkauan Siaran Melalui Teknologi Satelit	5%	5%	100%
	Persentase % Migrasi Channel Satelit dari Vertical ke Horizontal sesuai standar penyiaran (loud and clear)	8%	9 %	112 %
	Jumlah Dokumen Kebijakan Operasional Teknologi dan Media Baru	4 Kebijakan	4 Kebijakan	100%
	Persentase % Penyelesaian Gangguan Teknik	80%	80%	100 %
	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja	1 Laporan	1 Laporan	100 %

Tabel 25
Capaian Kinerja Unit Eselon II

Unit Kerja Eselon II : Direktorat Layanan dan Pengembangan Usaha
Tahun Anggaran : 2017

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyelenggaraan Layanan dan Pengembangan Usaha	Persentase % Layanan Informasi Publik (PPID)	90%	94%	110 %
	Jumlah Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	30 Miliar	Rp. 16.270.773.970,- - Fungsional R. 16.222.043.970 - Umum 48.730.000,-	55%
	Jumlah Dokumen Kebijakan Operasional Layanan dan Pengembangan Usaha	3 Dokumen	4 Dokumen	134%
	Jumlah Promosi (Promo Program dan Identity Corporate)	15 Promosi	15 Promosi	100 %
	Jumlah Kegiatan Partisipasi Publik dalam Pembiayaan Program Siaran	100 Kegiatan	202 Kegiatan	202%
	Jumlah Kerjasama Peningkatan PNBPN dengan Stakeholder	450 Kerjasama	500 Kerjasama	112%
	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja	1 Laporan	1 Dokumen	100%

Tabel 26
Capaian Kinerja Unit Eselon II

Unit Kerja Eselon II : Direktorat Sumber Daya Manusia dan Umum
Tahun Anggaran : 2017

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koordinasi Pembinaan Kepegawaian dan Penataan Organisasi LPP RRI	Persentase % Jumlah Peningkatan Kapasitas SDM Sesuai Kompetensi Bidangny	70%	70%	100%
	Persentase % Jumlah Bisnis Proses yang telah Memiliki SOP	50%	40%	90%
	Persentase % Jumlah Penanganan Kasus Hukum yang ditindaklanjuti	80%	80%	100%
	Persentase % implementasi Reformasi Birokrasi	50%	50%	100%
	Jumlah Dokumen Kebijakan Operasional SDM dan Umum	4 Kebijakan	7 Kebijakan	160%
	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

Tabel 27
Capaian Kinerja Unit Eselon II

Unit Kerja Eselon II : Direktorat Keuangan
Tahun Anggaran : 2017

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koordinasi Pembinaan dan Pengelolaan Keuangan LPP RRI	Persentase (%) perencanaan anggaran sesuai core bisnis RRI dan berbasis kinerja	20%	20%	100%
	Persentase % Kinerja Penyerapan Anggaran & Pencapaian Output dalam DIPA LPP RRI	93%	89,09%	95.8%
	Opini BPK atas laporan keuangan LPP RRI	WDP	Masih dalam proses pemeriksaan BPK	-
	Persentase % Pertanggung jawaban Keuangan Tepat Waktu	100%	100%	100%
	Jumlah Regulasi dan kebijakan terkait pengelolaan PNBPN LPP RRI	2 Regulasi	2 regulasi tentang PNBPN	100%
	Persentase % Pembayaran Gaji dan Tunjangan Tepat Waktu	100%	100%	100%
	Jumlah Laporan Kinerja Direktorat Keuangan dan LPP RRI (SAKIP)	2 Laporan	2 laporan	100%

Tabel 28
Capaian Kinerja Satuan Kerja LPP RRI

Unit Kerja Eselon II : Stasiun Siaran Luar Negeri
Tahun Anggaran : 2017

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyelenggaraan dan Pengembangan Siaran Internasional	Jumlah Paket Acara Penyelenggaraan Siaran dan Pemberitaan Internasional	4.848 Paket	5000 paket	103 %
	Jumlah Peningkatan Layanan Bahasa Asing	1 Bahasa	1 Bahasa Belanda	100 %
	Jumlah Kerjasama Penyiaran Internasional	5 Kerjasama	3 Kerjasama	60%
	Persentase % Laporan Penyelesaian Gangguan Teknik	75%	75%	100%
	Persentase % Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output	93%	92%	99%
	Jumlah Laporan Implementasi RB	1 Laporan	1 laporan	100%
	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja	1 Laporan	1 laporan	100%

Tabel 29
Capaian Kinerja Satuan Kerja LPP RRI

Unit Kerja Eselon II : Satuan Pengawasan Intern
Tahun Anggaran : 2017

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengawasan dan Pengendalian Terhadap Pelaksanaan Tugas di Lingkungan LPP RRI	Prosentase % Potensi Kerugian Keuangan Negara	3%	0.12%	135%
	Persentase % Penyelesaian Rekomendasi hasil Audit yang ditindaklanjuti	50%	53%	106%
	Persentase % Jumlah Temuan Ketidakpatuhan terhadap Peraturan	30%	55%	183%
	Jumlah Pegawai SPI yang memiliki sertifikat JFA (Jabatan Fungsional Auditor)	6 Orang	6 orang	100%
	Jumlah Kebijakan Operasional Pengawasan dan Pengendalian	3 Kebijakan	3 Kebijakan	100%
	Persentase % Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output dalam DIPA	94%	79.89%	84%
	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja Satuan Pengawasan Intern	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	Jumlah Laporan Implementasi RB	1 Laporan	-	-

Tabel 30
Capaian Kinerja Satuan Kerja LPP RRI

Unit Kerja Eselon II : Puslitbangdiklat
Tahun Anggaran : 2017

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelaksanaan Penelitian, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Radio Publik	Perentase % Peserta Diklat yang lulus memenuhi Standar Kompetensi Jabatan sesuai bidang	90%	85%	95%
	Persentase % Alumni Diklat PIM yang menerapkan Proyek Perubahan	90%	70%	85%
	Persentase % Kepuasan Peserta Diklat atas Penyelenggaraan Diklat	85%	75%	90%
	Persentase % jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan yang direkomendasikan sebagai bahan masukan kebijakan LPP RRI	80%	80%	100%
	Persentase % Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output dalam DIPA	94%	94%	100%
	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja Puslitbangdiklat	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	Jumlah Laporan Implementasi RB	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

Tabel 31
Capaian Kinerja Satuan Kerja LPP RRI

Unit Kerja Eselon II : Pusat Pemberitaan
Tahun Anggaran : 2017

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyelenggaraan Pengelolaan Siaran Pemberitaan Radio dan Multi Media LPP RRI	Jumlah Paket Acara Penyelenggaraan Siaran Pemberitaan Jaringan Nasional	12.045 Paket Acara	12.790 Paket Acara	106%
	Jumlah Kerjasama Siaran Nasional	50 Kerjasama	55 Kerjasama	110%
	Persentasi Penyelesaian Gangguan Teknik	100%	100%	100%
	Jumlah Target Penerimaan PNBP	6 M	2,5 M	43%
	Persentase %Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output	93%	93%	100%
	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja	1 Laporan	1 Laporan	100%
	Jumlah Implementasi Pelaksanaan RB	1 Laporan	1 Laporan	100%

Tabel 32
Capaian Kinerja Satuan Kerja LPP RRI

Unit Kerja Eselon II/III : Stasiun Penyiaran Tipe A, B dan C
Tahun Anggaran : 2017

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyelenggaraan dan Pengembangan Siaran Lokal Regional	Jumlah Paket Acara Penyelenggaraan Siaran dan Pemberitaan Lokal Regional (Stasiun Tipe A, B dan C)	619.718 Paket	619.820 Paket	100%
	Jumlah Kerjasama Siaran Lokal Regional	900 Kerjasama	975 Kerjasama	108%
	Persentase % Penyelesaian Gangguan Teknik	100%	97%	97%
	Jumlah Target Penerimaan PNB	10,15 Milyar	11,15 Milyar	109%
	Persentase % Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output	93%	89%	95%
	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja	1 Laporan	1 Laporan	100%
	Jumlah Laporan Implementasi RB	1 Laporan	1 Laporan	100%

B. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja

Evaluasi dan analisis pencapaian kinerja didasari atas hasil pencapaian pengukuran kinerja masing-masing unit kerja dan satuan kerja di lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. Pengukuran kinerja tersebut, bertujuan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan atas pencapaian pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja dan satuan kerja di lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi sesuai dengan Rencana Strategis LPP RRI 2015 – 2019 (perubahan pertama).

Evaluasi dan analisis atas pencapaian kinerja sesuai dengan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan, adalah sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Unit Eselon I (Kantor Pusat RRI)

Pengukuran tingkat capaian kinerja unit Eselon I, berdasarkan indikator pada masing-masing program, yaitu:

a. Program Peningkatan Penyelenggaraan Siaran Radio Publik

1) Persentase % Jangkauan Siaran RRI Terhadap Wilayah

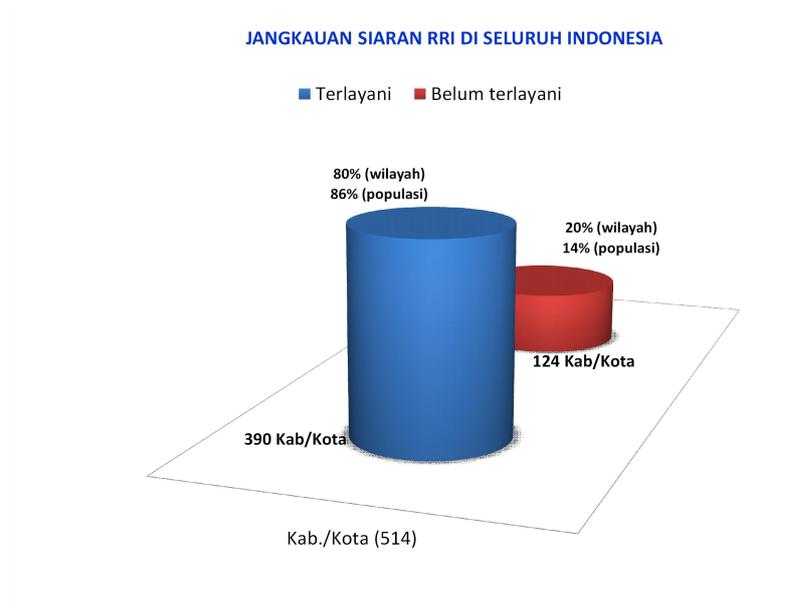
Pada tahun 2017 RRI menargetkan 80% wilayah yang terjangkau siaran. Berdasarkan hasil evaluasi, RRI mampu mencapai target yang telah ditetapkan, dengan perhitungan dari total 514 Kabupaten/Kota, yang sudah terjangkau siaran RRI sebanyak 390 Kabupaten/Kota atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.

2) Persentase % Jangkauan Siaran RRI Terhadap Populasi

Untuk jangkauan siaran RRI terhadap populasi, dari target 86% pada tahun 2017, RRI telah mampu menjangkau 86% populasi atau sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dengan

pendekatan perhitungan berdasarkan jumlah penduduk yang telah terjangkau siaran RRI pada 390 Kabupaten/Kota, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.

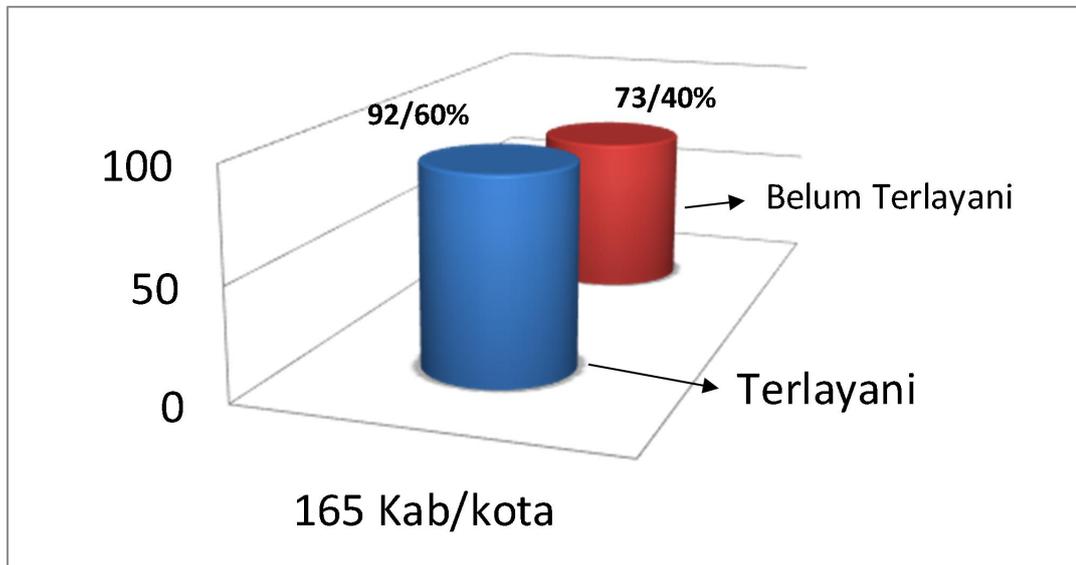
Grafik 6
Jangkauan Siaran RRI Terhadap Wilayah dan Populasi
Tahun 2017



3) Persentase % Jangkauan Siaran RRI di Wilayah 3T

Pada tahun 2017, dari target 80% wilayah baru mencapai 75% wilayah yang terjangkau terlayani siaran RRI di daerah perbatasan (Terdepan, Tertinggal dan Terluar). Perhitungan tersebut dilakukan dengan pendekatan jumlah Kabupaten/Kota di wilayah perbatasan. Dari 165 Kabupaten/Kota baru terlayani/terjangkau siaran RRI sebanyak 93 Kabupaten/Kota, atau dengan tingkat capaian 93,7%.

Grafik 7
Jangkauan Siaran RRI di Wilayah Terdepan, Terpencil dan Terluar
Tahun 2017



4) Persentase % Capaian Penyelenggaraan Program Siaran dan Pemberitaan

Penyelenggaraan siaran pada Stasiun Siaran Luar Negeri, Pusat Pemberitaan dan Stasiun Penyiaran Tipe A, B, dan C, dapat berjalan sesuai dengan pola acara siaran yang disusun setiap tahun. Artinya penyelenggaraan siaran dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.

5) Jumlah Kerjasama Penyiaran

Pada tahun 2017 RRI menargetkan 450 kerjasama dengan stakeholder. Dari total target tersebut RRI mampu menjalin kerjasama sebanyak 500 kerjasama atau dengan tingkat capaian sebesar 112%.

b. Program Dukungan Manajemen Dan Dukungan Tugas Teknis Lainnya.

1) Persentase % Kinerja Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output dalam DIPA LPP RRI

Pada tahun 2017 capaian kinerja keuangan RRI mampu mencapai angka 89,09% belum sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga tingkat capaian pada tahun 2017 sebesar 95,8%.

2) Persentase % Jumlah Pegawai yang memenuhi Standar Kompetensi

Pada tahun 2017 RRI menargetkan 70% pegawai telah memenuhi standar kompetensi. Berdasarkan hasil evaluasi dari target yang ditetapkan, 70% pegawai telah memenuhi standar kompetensi, yaitu 60% dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan serta 10% dilakukan melalui assesment, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.

3) Persentase % Jumlah Kebijakan berdasarkan Rekomendasi Penelitian

Pada tahun 2017 ditargetkan 60% kebijakan yang dibuat, mempertimbangkan rekomendasi hasil penelitian. Dari 6 penelitian yang dilakukan (conten/isi berita; dampak siaran di wilayah perbatasan; *audience research*; penelitian tentang jangkauan siaran; menyapa publik; publik untuk publik), 4 (empat) hasil penelitian yang dilakukan Puslitbangdiklat, dijadikan referensi/bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan operasional siaran RRI, atau dengan tingkat capaian sebesar 83,33%.

4) Penilaian Mandiri Pelaksanaan RB (PMPRB)

Pada tahun 2017 RRI menargetkan implementasi Reformasi Birokrasi di lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia memperoleh penilaian "B". Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian PAN dan RB pada akhir Desember 2017, RRI memperoleh nilai "B".

5) Opini Atas Laporan Hasil Pemeriksaan

Tahun 2017 RRI menargetkan opini atas laporan hasil pemeriksaan adalah "WDP". Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan BPK, RRI memperoleh opini "WDP", artinya sesuai dengan target yang ditetapkan, atau dengan tingkat capaian 100%.

2. Capaian Kinerja Unit Eselon II (Direktorat Program dan Produksi)

a. Jumlah Dokumen Kebijakan Operasional Program dan Produksi Siaran dan Pemberitaan Pada tahun 2017.

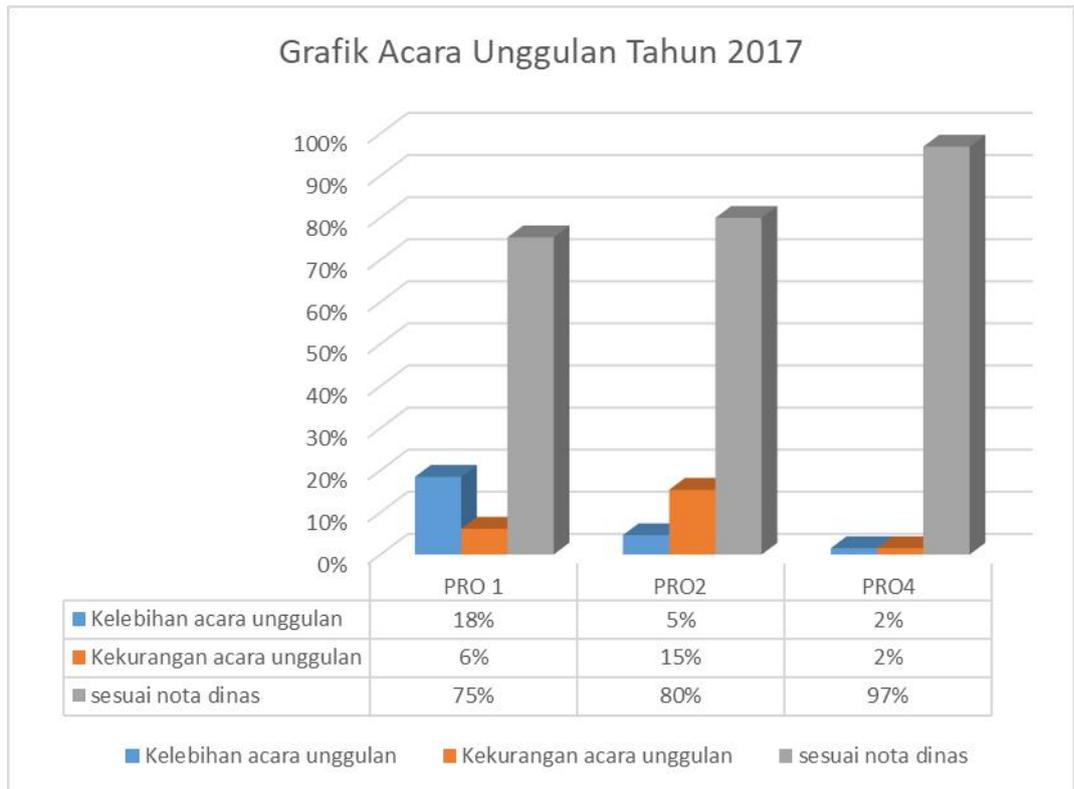
Kebijakan operasional program dan produksi siaran dan pemberitaan yang ditetapkan sebanyak 3 (tiga) kebijakan. 1 (satu) kebijakan terkait dengan Siaran, yaitu Penyusunan Pedoman Kebijakan Program dan Produksi Siaran Berbasis Kebutuhan Publik, 2 (dua) kebijakan terkait dengan Pemberitaan, yaitu Pembuatan Pedoman dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemberitaan; 3 (tiga) kebijakan tentang kerjasama dan multimedia yaitu Penyusunan Juknis Pusdatin RRI di Denpasar, atau dengan tingkat capaian 100%.

b. Jumlah Pengembangan Program dan Produksi Siaran

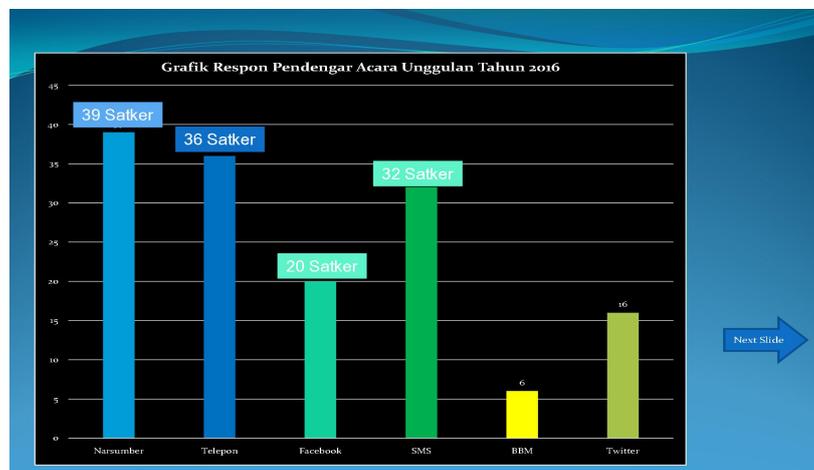
Untuk meningkatkan kualitas program dan memenuhi tuntutan masyarakat, pada tahun 2017 untuk setiap stasiun penyiaran

membuat program/acara unggulan dimasing-masing programa. Seluruh Stasiun Penyiaran melaksanakan pengembangan program tersebut, dengan tingkat capaian sebesar 100%.

Grafik 8
Acara Unggulan 65 Satker (Pro-1, Pro-2 dan Pro-4)

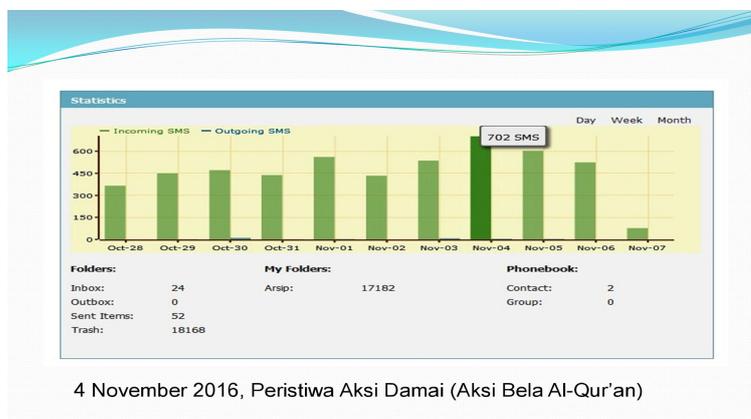


Grafik 9
Pemanfaatan Media Sosial/Respon Pendengar



- c. Jumlah Pengembangan Program dan Produksi Pemberitaan
- Pada tahun 2017 untuk mempertajam segmentasi, target dan positioning Pusat Pemberitaan, dilakukan pengembangan program dan produksi pemberitaan melalui 6 acara, yaitu 1 (satu) Lokakarya Penguatan Isi Program Berita, 2 (dua) Pengembangan Kualitas Berita dengan Sistem Multi Platform (Asistensi), 3 (tiga) Pendampingan Pelaksanaan Program Siaran dan Berita Studio Produksi dan Stasiun Perbatasan, 4 (empat) Pengembangan Program Jurnalistik Berbasis Kalender Event (Program Liputan, Siaran Lebaran, dan Haji 2017), 5 (lima) Lokakarya Pengembangan Program Siaran dan Berita untuk Studio Produksi, 6 (enam) Workshop Penguatan Konten Pro 3 melalui Reporter Andalan di Bandung dan Makassar dengan tingkat capaian sebesar 100%.

Grafik 10
Data SMS Pendengar Pro-3



- d. Jumlah Kerjasama Penyiaran Internasional
- Pada tahun 2017 telah melakukan kerjasama internasional sebanyak 7 (tujuh) kerjasama, yaitu Penugasan Perwakilan/Koresponden RRI di Luar Negeri, Produksi Bersama Program 3 Negara Serumpun RRI-RTM-RTB, Pengembangan

Program Kerjasama RRI di Kawasan Perbatasan dengan Radio Negara Tetangga, Pengembangan Program Kerjasama RRI di Kawasan Perbatasan dengan Radio Negara Tetangga, Asistensi Koresponden RRI di Luar Negeri, Asistensi Koresponden RRI di Luar Negeri, Asistensi Koresponden RRI di Luar Negeri, Workshop Drama Radio Asia Pacific Broadcasting Union (ABU) di Yogyakarta tahun 2017, Jumlah ini menunjukkan capaian sebesar 100%.

e. Persentase % Capaian Penyelenggaraan Siaran dan Pemberitaan
Capaian terhadap penyelenggaraan siaran pada tahun 2017 mencapai 100%. Hal ini didasarkan pada seluruh Stasiun Penyiaran RRI baik di pusat maupun di daerah, melaksanakan siaran untuk Pro-1 dan Pro-2 sebanyak 19 jam, Pro-3 sebanyak 24 jam dan Pro-4 sebanyak 19 jam.

f. Jumlah Dokumen Laporan Kinerja

Dalam rangka akuntabilitas terhadap pelaksanaan program dan kegiatan termasuk pertanggungjawaban pendanaannya, setiap tahun menyusun laporan kinerja, dengan tingkat capaian sebesar 100%.

3. Capaian Kinerja Unit Eselon II (Direktorat Teknologi dan Media Baru)

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan melalui penetapan indicator keberhasilan, meliputi:

a. Persentase (%) Penambahan Peralatan Transmisi dan Distribusi di wilayah Tertinggal, Terdepan dan Terluar.

Sampai dengan tahun 2017 penambahan peralatan transmisi dan distribusi di wilayah perbatasan (tertinggal, terdepan dan terluar) sudah mencapai 62%.

Penambahan tersebut berada di lokasi:

1. Bengkalis
2. Bintuhan
3. Sungaipenuh
4. Sabang
5. Sambas
6. Miangas
7. Belitung
8. Sitaru
9. Bolaangmangondow
10. Sanggauledo

Dalam rangka peningkatan dan perluasan jangkauan siaran di wilayah perbatasan, tahun 2017 RRI juga telah melakukan kerjasama penambahan perangkat transmisi baru di 10 lokasi dimana hingga Desember 2017 telah selesai melaksanakan pembangunan sarana prasarana pendukung di lokasi : Kobalima, Kefamenanu, Alor, Tarempa, Ranai, Dumai, Pulau Moa, Tanjungbalai Karimun, Morotai, dan Rote.

Tingkat capaian target kinerja pada tahun 2017 sebesar 100%.

- b. Persentase (%) Peningkatan Kualitas Peralatan Transmisi dan Distribusi di wilayah Tertinggal, Terdepan dan Terluar

Peningkatan kualitas peralatan transmisi dan distribusi di wilayah perbatasan (tertinggal, terdepan dan terluar) sampai dengan tahun 2017 mencapai 17%. Peningkatan kualitas tersebut dilakukan melalui perbaikan dan upgrade peralatan sebagai berikut :

1. Miangas, dari 500 Watt menjadi 1000 Watt
2. Bima, dari 100 Watt menjadi 2000 Watt
3. Rote, dari 100 Watt menjadi 1000 Watt

4. Sumba, dari 100 Watt menjadi 1000 Watt, dan peningkatan kualitas sistem distribusi menggunakan Satelit (DVB), untuk RRI Tahuna, Sorong, Gunungsitoli, Ende, yang sebelumnya menggunakan Sistem audio streaming. Kondisi ini menunjukkan tingkat capaian sebesar 94,44%.

Gambar 2
Peningkatan Layanan Siaran di Wilayah Perbatasan



c. Persentase (%) Perluasan Jangkauan Siaran Melalui Teknologi Terrestrial

Perluasan jangkauan siaran melalui teknologi terrestrial, terus menerus dilakukan. Sampai dengan tahun 2017, jangkauan siaran melalui teknologi terrestrial sudah mencapai 75%. Hal ini dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan penambahan pemancar terrestrial dan pendekatan perbaikan peralatan di lokasi Miangas, Bima, Rote, Sumba, Bungbulang, Haurgeulis, Belitung, Sanggau, Sanggauledo, Sitaru dan Bolaangmanondow.

Dari 514 Kabupaten/Kota saat ini RRI sudah dapat menjangkau 390 Kabupaten/Kota, sehingga tingkat capaian saat ini 107%.

d. Persentase (%) Perluasan Jangkauan Siaran Melalui Teknologi Media Baru

Perluasan jangkauan siaran melalui teknologi media baru terus menerus dilakukan. Sampai dengan tahun 2017, jangkauan siaran melalui teknologi media baru sudah mencapai 5%. Dengan terus mengembangkan teknologi berbasis web maupun mobile Apps rriplay. Perluasan Jangkauan Siaran melalui akses Web Streaming untuk RRI Bima, Kediri, Rote Perluasan jangkauan siaran melalui akses mobile Apps untuk RRI Bima, Kediri, Rote. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan, atau dengan tingkat capaian sebesar 120%.

e. Persentase (%) Perluasan Jangkauan Siaran Melalui Teknologi Satelit

Perluasan jangkauan siaran melalui teknologi satelit terus menerus dilakukan. Sampai dengan tahun 2017, jangkauan siaran melalui teknologi satelit terus dikembangkan melalui sistem DVB receiver sehingga semakin mudah diakses oleh masyarakat.

Hal tersebut sudah mencapai 5%. Capaian ini sesuai dengan target yang ditetapkan, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.

f. Persentase (%) Migrasi Channel Satelit dari Vertical ke Horizontal untuk RRI Palembang, RRI Makassar, Pro3, RRI Semarang, RRI Ternate, RRI Jayapura, RRI Surakarta, RRI Yogyakarta, RRI Bogor dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas audio sesuai standar penyiaran (*load and clear*). Sampai dengan tahun 2017,

telah dilakukan upaya secara terus menerus, baik melalui up-grade peralatan, perbaikan serta melakukan migrasi channel satelit agar siaran RRI semakin dikenal oleh masyarakat pengguna parabola/ siaran satelit, karena dengan bermigrasi ke polarisasi horizontal maka masyarakat dapat mendengarkan siaran RRI melalui pesawat penerima *DVB home use melalui satelit Telkom 3S*, dengan kualitas audio digital. Dengan tingkat capaian keseluruhan diatas 112% dari target yang telah ditetapkan, dimana hingga tahun 2017 telah dilakukan migrasi pada 41 stasiun RRI dari sistem polarisasi Vertikal ke polarisasi horizontal.

- g. Jumlah Dokumen Kebijakan Operasional Teknologi dan Media Baru
Dalam rangka memenuhi standar pelayanan yang maksimal, terkait penggunaan teknologi penyiaran, baik teknologi teresterial, teknologi media baru dan satelit, tahun 2017 telah ditetapkan 4 (empat) kebijakan meliputi kebijakan Implementasi E-Office, SOP Direktorat Teknologi Dan Media Baru, Likuidasi Peralatan Direktorat Sumber Daya Teknologi dan Penyiapan Lokasi Pemancar Baru di Cipayung Bogor, sebagai pedoman operasional teknologi dan media baru. Kondisi ini menunjukkan tingkat capaian sebesar 100%.

- h. Persentase (%) Penyelesaian Gangguan Teknik

Terkait penyelesaian gangguan teknik pada semua Stasiun Penyiaran, pada tahun 2017 dari jumlah total permohonan perbaikan peralatan teknik, 80% meliputi :

1. Perbaikan di Pemancar FM RRI Madiun, RRI Jambi, RRI Jakarta, RRI Tanjungpinang, RRI Sumenep, Pemancar di Wakatobi, Haurgeulis, Makasar, Pontianak dan Palangkaraya, Perbaikan Pemancar di RRI Bandung, RRI Pekanbaru, RRI

Denpasar, RRI Banda Aceh, RRI Pontianak, RRI Semarang, RRI Yogyakarta, RRI Palangkaraya, RRI Padang.

2. Perbaikan Pemancar AM di Madiun, Solo, Yogyakarta dan Kendari.
3. Repointing pada 275 titik parabola dari Telkom1 ke Telkom 3S, dimana sudah dapat diselesaikan, dan berfungsi sesuai dengan standar teknologi penyiaran, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.

i. Jumlah Dokumen Laporan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, khususnya di bidang teknologi dan media baru termasuk pertanggungjawaban pendanaannya, setiap tahun menyusun laporan kinerja. Tingkat capaian terkait dengan kewajiban menyusun laporan kinerja sebesar 100%.

Jangkauan Siaran RRI

Akses Web Streaming
melalui rri.co.id



Akses Mobile
Apps "RRI
PLAY" melalui
smart phone

4. Capaian Kinerja Unit Eselon II (Direktorat Layanan dan Pengembangan Usaha)

Pengukuran tingkat capaian kinerja, dilakukan dengan menggunakan indikator keberhasilan sebagai berikut:

a. Persentase (%) Layanan Informasi Publik (PPID)

Sebagai Badan Publik, RRI wajib menyebarluaskan dan menyediakan layanan informasi dan dokumentasi, sebagaimana yang diamanahkan dalam UU Nomo 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Sampai dengan tahun 2017 layanan informasi publik yang dilakukan oleh RRI sudah mencapai 94% dari target yang ditetapkan sebesar 90% pada tahun 2017, atau dengan tingkat capaian 110%. ini dikarenakan Front Desk PPID sudah terdapat di setiap Satuan kerja RRI berikut petugas pelayanan, serta peran aktif satuan kerja dalam menyediakan Informasi yang di inginkan Publik.

b. Jumlah Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan negara bukan pajak Fungsional pada tahun 2017 sebesar Rp. 16.222.043.970,-, lebih kecil dari target yang di harapkan tahun 2017 dikarenakan Target yang di rencanakan merupakan target Gabungan Antara PNBPF Fungsional dan PNBPU Umum.

c. Jumlah Dokumen Kebijakan Operasional Layanan dan Pengembangan Usaha

Untuk mengoptimalkan kinerja layanan dan pengembangan usaha, khususnya dalam meningkatkan penerimaan PNBPF dan pelayanan kepada masyarakat, pada tahun 2017 telah ditetapkan 4 (empat) kebijakan yaitu kebijakan tentang Buku Pedoman Penyelenggaraan LPU, kebijakan tentang Zona, Kebijakan tentang Buku Pedoman

Penyelenggaraan PPID, kebijakan SOP Pelaksanaan Operasional Direktorat LPU.

d. Jumlah Promosi (Promo Program dan Identity Corporate)

Promosi yang dilakukan baik promo program maupun promo identitas korporat pada tahun 2017 sebanyak 15 paket promosi. berupa :

1. Branding Kegiatan Tenda Publik
2. Branding Kegiatan Bintang Radio
3. Branding Video Promo PTQ
4. Branding Promo Dapunta
5. Promo RRI Online
6. Promo HUT RRI ke- 72 Tahun
7. Promo Stasiun Produksi Baru
8. Promo Konser Kebangsaan 5 Kota
9. Promo Hari Sumpah Pemuda
10. Promo RRI Play
11. Pembuatan Design Seragam Corporate
12. Promo Leflet Promosi Custome Ethnic Fun Run
13. Promo Video Sandiwara Radio
14. Branding RRI di Kereta Api
15. Branding RRI di Trans Jakarta

Promo tersebut melalui media cetak dan media luar ruang dan pembuatan Video Promo yang berbasis program RRI. Dari jumlah tersebut, maka tingkat capaian sebesar 100%.

e. Jumlah Kegiatan Partisipasi Publik dalam Pembiayaan Program Siaran

Kegiatan yang melibatkan partisipasi publik dalam pembiayaan program siaran, dilakukan hampir oleh seluruh satuan kerja di lingkungan RRI. Dalam kegiatan ini RRI lebih fokus pada

bagaimana menyiarkan program2 yang di gagas oleh masyarakat baik dalam bentuk kegiatan-kegiatan Off Air maupun On Air RRI, dengan tingkat capaian pada tahun 2017 ini sebesar 202%.

berupa :

1. Kegiatan Disabilitas yang diselenggarakan lebih dari 30 Satker seluruh Indonesia.
 2. Kegiatan Indonesia Berdonor diselenggarakan oleh lebih dari 30 Satker seluruh Indonesia.
 3. Kegiatan Bintang radio diselenggarakan di 65 Satker RRI seluruh Indonesia.
 4. Pelaksanaan Gelar Budaya yang diselenggarakan di Palangkaraya, Atambua dan Kupang.
 5. Kegiatan PTQ yang diselenggarakan di 65 Satker seluruh Indonesia.
 6. Kegiatan Tenda Publik yang diselenggarakan di 9 Kota : Surabaya, Bandar Lampung, Banjarmasin, Singaraja, Makassar, Semarang, Bandung, Banten dan Yogyakarta.
- f. Jumlah Kerjasama Peningkatan PNBPN dengan Stakeholder
- Pada tahun 2017 kerjasama yang dilakukan RRI sebanyak 500 kerjasama, baik dengan unsur legislatif, eksekutif dan yudikatif. Selain itu juga kerjasama dilakukan dengan berbagai dunia usaha. Kerjasama ini merupakan akumulasi dari beberapa kerjasama yang dilakukan oleh seluruh satuan kerja Tipe A, Tipe B dan Tipe C di seluruh Indonesia. Tingkat capaian pada tahun 2017 terkait kerjasama yang dilakukan sebesar 500 kerjasama.

- g. Jumlah Dokumen Laporan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, khususnya di bidang layanan dan pengembangan usaha termasuk pertanggungjawaban pendanaannya, setiap tahun menyusun laporan kinerja. Tingkat capaian terkait dengan kewajiban menyusun laporan kinerja sebesar 100%.

4. Capaian Kinerja Unit Eselon II (Direktorat SDM dan Umum)

- a. Persentase % Jumlah Peningkatan Kapasitas SDM Sesuai Kompetensi Bidang.

Jumlah peningkatan kapasitas SDM sesuai kompetensi bidang tugasnya sebesar 70% dari target 70% pada tahun 2017, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.

- b. Persentasi % Jumlah Bisnis Proses yang telah memiliki SOP. Jumlah Bisnis Proses yang telah memiliki SOP 40% dari target 50% pada tahun 2017, atau dengan tingkat capaian sebesar 90%.

- c. Persentase % Jumlah Penanganan Kasus Hukum yang ditindaklanjuti sebesar 80% dari target 80% pada tahun 2017, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.

Sepanjang tahun 2017, Bagian Hukum dan Umum - Direktorat SDM dan Umum menghadapi 5 (lima) gugatan dan mengajukan 1 (satu) tuntutan di Pengadilan. Adapun perkara yang masuk ke pengadilan dan ditangani sebagai berikut :

- 1). Kasus Gugatan atas Pemberhentian PBPNS an. Jefri Simanjuntak Pegawai LPP RRI Biak di PTUN Jakarta, dengan Perkara Nomor: 48/G/2017/PTUN-JKT. Perkara tersebut telah diputuskan pihak PTUN Jakarta pada Tanggal 23 Agustus 2017 yang memutuskan untuk menolak gugatan dan menerima eksepsi RRI. Kasus tersebut sudah selesai.

- 2). Kasus Penertiban BMN berupa Tanah dan Rumah Dinas yang dihuni oleh pensiunan di RRI Palu, dengan Perkara Nomor : 78/PDT.G/2017/PN-PALU dengan penggugat Erman Vassily Pontoh alias Eman dkk di Pengadilan Negeri Kendari. Progress terakhir yaitu pada tanggal 20 Desember 2017 akan dilakukan pembacaan Keputusan. Kasus ini masih berproses di Pengadilan.
- 3). Kasus Keberatan Atas Keputusan Pemberhentian Tidak Dengan Hormat an. Wijaya Hartono, PBPNS Kendari, NRP 198707341 201301 1 N01, Alamat Jl. Balai Kota III Permai, Lr. Pemandan, dengan Perkara Nomor : 16/G/2017/PTUN-Kdi di Pengadilan Tata Usaha Negara di Kendari. Progres terakhir yaitu pada tanggal 13 Desember 2017 telah dibacakan Kesimpulan. Kasus ini masih berproses di Pengadilan.
- 4). Gugatan terhadap Tanah SP Banten oleh keluarga almarhum H. Kelimi Bin H.Saman di Pengadilan Negeri dan Tipikor Serang di Banten, dengan Perkara Nomor 64/PDT.G/2017/PN.Srg. Progres terakhir yaitu pada tanggal 12 Desember 2017 telah dilakukan Pembuktian dari Penggugat dan Tergugat, dan karena masih ada Kekurangan alat bukti dari Penggugat maupun Tergugat maka sidang ditunda sampai dengan tanggal 2 Januari 2018. Kasus ini masih berproses di Pengadilan.
- 5). Gugatan terhadap Tanah di RRI Palangkaraya Jl. Cilik Riwut Km 3, dengan nomor Perkara 71/PDT.G/2017/PN Plk di Pengadilan Negeri Palangkaraya oleh E.S. Rasat (Eterwey Sillie Rasat. Progres pada tanggal 18 Desember 2017 telah dibacakan kesimpulan. Kasus ini masih berproses di Pengadilan.

6). RRI menggugat Badan Pertanahan Kota Ambon dan Johannes Esau Luhulima karena Tanah Milik RRI Ambon dengan luas 5.000 Meter Persegi telah disertifikatkan sebagian oleh Johannes Esau Luhulima dengan Sertifikat Hak Milik No.2899/Nusaniwe tertanggal 16 Februari 2017 dengan Surat Ukur No.00019/Nusaniwe/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 dengan Luas 3.468 M² atas nama Johannes Esau Luhulima yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kota Ambon (Tergugat). Progress pada tanggal 14 Desember 2017 telah dibacakan materi gugatan. Kasus ini masih berproses di Pengadilan.

d. Persentase % implementasi Reformasi Birokrasi

Capaian terhadap implementasi reformasi birokrasi/transformatasi RRI sebesar 50% dari target 50% pada tahun 2017, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.

e. Jumlah Dokumen Kebijakan Operasional SDM dan Umum

Dalam rangka meningkatkan kinerja di bidang SDM dan Umum, serta penyediaan regulasi sebagai pedoman operasional pengelolaan sumber daya manusia dan pengelolaan asset/BMN di seluruh satuan kerja di lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, pada tahun 2017 ditetapkan 4 (empat) kebijakan, sebagai pedoman operasional SDM dan Umum. Keempat kebijakan tersebut 3 (tiga) kebijakan yang terkait dengan bidang Organisasi dan SDM, bidang hukum dan umum serta bidang tata usaha pimpinan, dan 1 (satu) kebijakan terkait penguatan pengawasan internal, sedangkan realisasinya mencapai 7(tujuh) kebijakan Direktur Utama LPP RRI di Bidang SDM dan Umum :

- (1) Keputusan Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Nomor :1058 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Direktur Utama Kepada Direktur Keuangan, Direktur SDM dan Umum dan Kepala Satuan Kerja Di Lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Untuk dan Atas Nama Direktur Utama Untuk Menandatangani Perjanjian Hibah Masuk Dalam Bentuk Uang dan Barang/Jasa.
- (2) Keputusan Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Nomor 223 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang Direktur Utama Kepada Direktur SDM dan Umum dan Kepala Satuan Kerja di Lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Untuk dan Atas Nama Direktur Utama Untuk Menandatangani Surat Usulan Penetapan Status Penggunaan, Penghapusan dan Pemanfaatan Dalam Bentuk Sewa Barang Milik Negara (BMN).
- (3) Peraturan Direktur Utama Nomor 03 Tahun 2017 Tentang Management Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil LPP RRI.
- (4) Peraturan Direktur Utama Nomor 04 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kelima atas PERDIREKSI 002 Tahun 2016 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran.
- (5) Peraturan Direktur Utama Nomor 05 Tahun 2017 Tentang Gaji Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan LPP RRI.
- (6) Keputusan Direktur Utama Nomor 1156 Tahun 2017 Tentang Nomer Register Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan LPP RRI.
- (7) Keputusan Direktur Utama Nomor 3688 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Sumpah Janji Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan LPP RRI, kondisi ini menunjukkan tingkat capaian sebesar 160%.

f. Jumlah Dokumen Laporan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, Direktorat SDM dan Umum, setiap tahun menyusun 1(satu) dokumen laporan kinerja. Tingkat capaian terkait dengan kewajiban menyusun laporan kinerja sebesar 100%.

5. Capaian Kinerja Unit Eselon II (Direktorat Keuangan)
- a. Persentase (%) perencanaan anggaran sesuai core bisnis RRI berbasis kinerja
Perencanaan anggaran sesuai core bisnis RRI berbasis sebesar 20% dari target 20% pada tahun 2017, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.
 - b. Persentase % Kinerja Penyerapan Anggaran & Pencapaian Output dalam DIPA LPP RRI
Pada tahun 2017, tingkat capaian kinerja penyerapan anggaran sebesar 89,09% sehingga capaian kinerja sebesar 95,8%.
 - c. Opini BPK atas laporan keuangan LPP RRI
Penilaian terhadap kinerja keuangan pada tahun 2017, RRI memperoleh opini WDP. Opini ini sesuai dengan target yang ditetapkan, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.
 - d. Persentase % Pertanggung jawaban Keuangan Tepat Waktu
Sesuai dengan perodesasi pertanggung-jawaban keuangan, RRI telah melaporkan pertanggung jawaban keuangan tepat waktu sesuai perodesasi setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan kinerja pertanggung jawaban keuangan sebesar 100%.
 - e. Jumlah Regulasi dan kebijakan terkait pengelolaan PNBP LPP RRI
Untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan yang bersumber dari PNBP, pada tahun 2017 telah ditetapkan dua regulasi/kebijakan terkait pengelolaan PNBP, yaitu Pedoman Pengelolaan PNBP dan Aplikasi PNBP Online dengan tingkat capaian sebesar 100%.
 - f. Persentase % Pembayaran Gaji dan Tunjangan Tepat Waktu
Pencapaian kinerja pembayaran gaji dan tunjangan pada tahun 2017, adalah 100%. Hal ini sesuai dengan hasil evaluasi bahwa dalam pembayaran gaji dan tunjangan, selalu tepat waktu.

- g. Jumlah Laporan Kinerja Direktorat Keuangan dan LPP RRI (SAKIP)
Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja keuangan, baik dari tingkat serapan maupun pertanggungjawaban pengelolaan keuangan, setiap tahun menyusun laporan kinerja. Tingkat capaian terkait dengan kewajiban menyusun laporan kinerja tersebut, sebesar 100%.

6. Capaian Kinerja Unit Eselon II (Stasiun Siaran Luar Negeri)

- a. Jumlah Paket Acara Penyelenggaraan Siaran dan Pemberitaan Internasional

Jumlah paket acara penyelenggaraan siaran pemberitaan internasional (Stasiun Siaran Luar Negeri) sebanyak 4.848 paket, dengan realisasi sebanyak 5.000 paket dari 9 layanan bahasa asing yang terdiri dari Bahasa Mandarin, arab, Prancis, Jerman, Inggris, Spanyol, Jepang, Belanda dan Indonesia, yang disiarkan setiap hari selama 1 jam siaran dan disamping itu, siaran SLN juga disiarkan melalui live streaming untuk 2 layanan bahasa Inggris dan Indonesia yang mengudara selama 6 jam setiap harinya, atau dengan tingkat capaian sebesar 103%.

Program Produksi Penunjang Siaran Siaran Luar Negeri pada DIPA 2017 sebanyak 5 Paket Siaran yang terdiri dari :

- 1. Rapat Penyusunan Pola Siaran dan Pemberitaan Tahun 2017 dilaksanakan pada tanggal 4 - 6 Oktober 2017 di Bandung. Hasil rapat tersebut memutuskan program acara tahun 2018 mengalami beberapa perubahan antara lain:
 - 1. Paket acara live streaming program Indonesia dan Inggris, yang semula 6 jam siaran menjadi 3 jam siaran.
 - 2. Penamaan judul acara/ siaran ada perubahan.

3. Penambahan Web VOI yang terbaru dengan laman yang baru dan melayani 8 layanan bahasa.
2. Rapat Dewan Redaksi dan Produksi Siaran, dilaksanakan setiap bulannya pada minggu keempat.
3. Program Reaktualisasi Profesi Penulisan Naskah Non Berita, dilaksanakan pada tanggal 6 - 8 Desember di Bogor, dengan Narasumber Suradi dari BPPB dan Mantan Penyiar BBC Ronald Hengst .
4. Program Reaktualisasi Profesi Presenter, dilaksanakan pada tanggal 17-18 Desember di Bogor, dengan Narasumber pengajar dari BPPB dan Nining Supratmanto, Mantan Penyiar RRI.
5. Rapat Evaluasi Siaran Berjaringan, kerjasama siaran VOI dengan 7 Satker RRI di daerah antara lain: RRI Banjarmasin, RRI Bandung, RRI Samarinda, RRI Bukittinggi, RRI Denpasar, RRI Kupang dan RRI Ternate, yang dilaksanakan pada tanggal 18-21 Juli 2017 di Ternate.

Program Liputan dan Produksi Acara Siaran Luar Negeri :

1. Liputan Event Luar Internasional:

Tahun 2017 Siaran Luar Negeri telah melakukan liputan event internasional sebanyak 10 kegiatan antara lain : Peringatan Hari Pers Nasional, KTT IORA, Indonesia- Korea Business Summit, World Zakat Forum (WZF), Kongres ASAM, World Press Freedom Day 2017, The 2nd IOARA Blue Ocean Ministerial Meeting 2017, Jakarta Geo Political Forum (JGF), Bali Diplomatik Forum dan Tour de Singkarak.

2. Produksi Diplomatik Forum, sebanyak 3 kegiatan :
 - 1) Diplomatic Forum tanggal 27 April 2017 dengan tema Mainstream Media Vs Social Media, yang dilaksanakan di Hotel Mellenium kerjasama dengan Kementerian Informasi dan Komunikasi RI, dengan Narasumber : Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara, Duta Besar Australia untuk Indonesia Mr. Paul Grigson, Advisor UNESCO Dr. Ming-Kuok Lim, Wakil Ketua Dewan Pers Ahmad Jauhar dan Duta Masyarakat Anti Fitnah, Anita Wahid.
 - 2) Diplomatik Forum tanggal 20 September 2017 dengan tema Literacy in a Digital World Opportunities and Challenges di Studio Yusuf Ronodipuro dengan Narasumber : Duta Besar Canada untuk Indonesia Mr. Peter MacArthur, Direktur UNESCO Indonesia, Biro Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika, Anggota Komisi I DPR Dave Laksono, Komisioner KPI dan Initiator Gerakan #Bijakbersosmen, Ridhawan Ardiwinata.
 - 3) Diplomatik Forum tanggal 22 November 2017 dengan tema Pemberdayaan untuk Meningkatkan Martabat Kaum Perempuan di Studio Yusuf Ronodipuro dengan Narasumber : Dra. Sri Anwar MA, Staf Ahli Menteri Bidang Pembangunan Keluarga, Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Duta Besar Afganistan untuk Indonesia, Mrs Roya Rahmani, UN Women Country Representative Dr. Sabine Machl dan Komisioner Komnas Perempuan Prof Dr Nina Numila.

3. Lomba Bilik Sastra :

Program acara Lomba Bilik Sastra tahun 2017 telah terlaksana pada tanggal 21 Oktober 2017 di Studio Jusuf Ronodipuro, untuk ke 6 kalinya semenjak disiarkan. Untuk tahun 2017 telah terpilih 3 orang pemenang yaitu Kaka Cleamy dari Negara Turki, Raidah Athirah dari Hong Kong dan Ety Dialova dari Taiwan.

4. Kuis Internasional :

Pemenang program acara VOI Wonderful Indonesia 2017 berasal dari : Yordania, Ziad Salem Aqeel al aqeel, Albania, Aurora Kolpiku dan Dietmar Wolf , dari Jerman. Ketiga pemenang tersebut diundang ke Indonesia untuk menghadiri HUT RRI tanggal 11 September 2017 dan kunjungan wisata ke Solo dan Jogjakarta.

b. Jumlah Peningkatan Layanan Bahasa Asing

Jumlah peningkatan Layanan Bahasa Asing pada tahun 2017 ditargetkan penambahan 1 layanan bahasa. Realisasi dari target tersebut dapat dicapai, dengan telah mengudaranya layanan bahasa Belanda mulai tanggal 1 Juli 2017, dengan siaran percobaan selama 30 menit setiap harinya. Semenjak bulan September 2017, siaran bahasa belanda sudah mengudara selama 1 jam setiap harinya, sesuai dengan jam siaran 8 bahasa asing lainnya dengan capaian 100%.

c. Jumlah Kerjasama Penyiaran Internasional

Jumlah kerjasama penyiaran internasional dilaksanakan oleh Direktorat Program dan Produksi LPP RRI sebanyak 3 Kerjasama atau dengan tingkat capaian 60%.

d. Persentase % Laporan Penyelesaian siaran Gangguan Teknik

Presentase laporan penyelesaian gangguan teknik sebesar 100% dari target 75% pada tahun 2017, atau dengan tingkat capaian

sebesar 100%. Gangguan tehnik tersebut terutama terjadi pada sub bagian transmisi dan distribusi karena SLN hanya mempunyai 1 pemancar SW serta perbaikan pada studio dan jaringan siaran streaming VOI.

- e. Persentase % Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output
Pencapaian kinerja penyerapan anggaran dan pencapaian output Stasiun Siaran Luar Negeri pada tahun 2017, sebesar 92% dari target 93% atau dengan tingkat capaian 99%.
- f. Jumlah Laporan Implementasi Pelaksanaan RB
Pelaksanaan RB di lingkungan Stasiun Siaran Luar Negeri, disampaikan melalui laporan implementasi. Dengan telah dibentuknya Tim Pelaksanaan RB maka secara umum pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan tingkat capaian sebesar 100%.
- g. Jumlah Dokumen Laporan Kinerja
Sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan operasional Stasiun Siaran Luar Negeri, disampaikan melalui Laporan Kinerja dari masing masing bidang dan bagian, yang disusun setiap tahun. Tingkat capaian terkait dengan kewajiban menyusun laporan kinerja tersebut, sebesar 100%.

7. Capaian Kinerja Unit Eselon II (Satuan Pengawasan Intern)

- a. Prosentase % Potensi Kerugian Keuangan Negara
Potensi kerugian keuangan negara sebesar 0.12% dari target 3% pada tahun 2017, sebesar Rp1.176.380.362,68 atau dengan tingkat capaian sebesar (135%).
- b. Persentase % Penyelesaian Rekomendasi hasil Aduit yang ditindaklanjuti.

Rekomendasi hasil Audit yang telah ditindak lanjuti sebanyak 902 rekomendasi atau (53%) dari jumlah rekomendasi sebanyak 1.684 Rekomendasi sehingga tingkat capaian mencapai 106%.

- c. Persentase % Jumlah Penyelesaian Temuan Ketidakpatuhan terhadap Peraturan sebesar 55% dari target 30% pada tahun 2017, atau dengan tingkat capaian sebesar 183%. Jumlah Penyelesaian Temuan Ketidakpatuhan terhadap Peraturan tahun 2017 sebanyak 70 temuan atau (55%) dari jumlah temuan sebanyak 126 temuan.
- d. Jumlah Pegawai SPI yang memiliki sertifikat JFA (Jabatan Fungsional Auditor) Pada tahun 2017, jumlah pegawai SPI yang elah memiliki sertifikat JFA (Jabatan Fungsional Auditor), sebanyak 6 orang. Tingkat capaian terhadap pemenuhan jumlah auditor yang memiliki sertifikat JFA, sebesar 100%.
- e. Jumlah Kebijakan Operasional Pengawasan dan Pengendalian Jumlah kebijakan operasional pengawasan dan pengendalian, pada tahun 2017 sebanyak 2 kebijakan, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%. Pada Tahun 2017 jumlah kebijakan operasional Pengawasan dan Pengendalian sebanyak 3 kebijakan Yaitu :
- 1) Peningkatan Kompetensi Manajemen Resiko.
 - 2) Peningkatan Kompetensi Auditor.
 - 3) Peningkatan Diklat Audit Dasar Terhadap 23 Pegawai SPI.
- f. Persentase % Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output dalam DIPA Realisasi Anggaran Tahun 2017 Rp767.438.884.690 atau capaian (79.89%).

- g. Jumlah Laporan Implementasi Pelaksanaan RB
Pelaksanaan RB di lingkungan Satuan Pengawasan Intern, disampaikan melalui laporan implementasi. Pelaksanaan RB secara umum dapat berjalan dengan baik sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan tingkat capaian sebesar 70%.
 - h. Jumlah Dokumen Laporan Kinerja Satuan Pengawasan Intern
Sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Pengawasan Intern, disampaikan melalui Laporan Kinerja, yang disusun setiap tahun. Tingkat capaian terkait dengan kewajiban menyusun laporan kinerja tersebut, sebesar 100%.
8. Capaian Kinerja Unit Eselon II (Puslitbangdiklat)
- a. Persentase % Peserta Diklat yang lulus memenuhi Standar Kompetensi Jabatan sesuai bidang.
Persentase capaian peserta diklat yang lulus memenuhi standar kompetensi sesuai jabatannya sebesar 85% dari target 90%, atau dengan tingkat capaian 95% pada tahun 2017. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa peserta pelatihan pengadaan barang/jasa yang berjumlah 140 pegawai namun yang lulus sertifikasi hanya 11 pegawai, dan harus mengulang untuk terpenuhinya standar kompetensi yang dibutuhkan.
 - b. Persentase % Alumni Diklat PIM yang menerapkan Proyek Perubahan.
Persentase Alumni Diklat PIM yang menerapkan Proyek Perubahan baik tingkat III maupun tingkat IV, baru mencapai 70% dari target 90%, atau dengan tingkat capaian sebesar 85% pada tahun 2017. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan Puslitbangdiklat LPP RRI, bahwa masih ada beberapa peserta yang hanya

menerapkan Proyek Perubahannya untuk kepentingan saat diklat saja, dan belum mampu menjadikan dasar pengembangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai leveling jabatan yang diemban.

Sedangkan Diklat Teknis yang terdiri dari:

1. Diklat Presenter Unggulan Angkatan II sebanyak 20 peserta;
2. Diklat Program Director Sandiwara Radio Angkatan I sebanyak 30 peserta;
3. Diklat Reporter Angkatan I sebanyak 20 peserta;
4. Diklat Penyiar Unggulan angkatan I sebanyak 20 peserta;
5. Diklat Perencanaan Siaran angkatan I sebanyak 20 peserta;
6. Diklat Teknis IT sebanyak 20 peserta;
7. Diklat Dasar Teknis Perawatan dan Perbaikan Peralatan Studio sebanyak 20 peserta;
8. Diklat Teknis Teknisi Pemancar Angkatan I sebanyak 20 peserta;
9. Diklat Teknis Manajemen Pemasaran Angkatan I sebanyak 20 peserta;
10. Diklat Broadcasting Manajemen sebanyak 20 peserta;
11. Uji Kompetensi Wartawan (UKW) sebanyak 20 peserta

Dari 10 (sepuluh) Diklat Teknis dan Satu Uji Kompetensi Wartawan yang seluruhnya berjumlah 230 peserta seluruhnya dinyatakan lulus.

- c. Persentase % Kepuasan Peserta Diklat atas Penyelenggaraan Diklat.

Pencapaian kinerja terhadap kepuasan peserta diklat atas penyelenggaraan diklat sebesar 75% dari target 85%, atau dengan tingkat capaian 90% pada tahun 2017. Hal tersebut diperoleh

melalui evaluasi pada saat penyelenggaraan diklat dan monitoring pada beberapa alumni diklat di satuan kerja masing-masing.

- d. Persentase % jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan yang direkomendasikan sebagai bahan masukan kebijakan LPP RRI Pada tahun 2017 ditargetkan 80% rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang dijadikan referensi atau pertimbangan dalam menyusun kebijakan, 80% hasil penelitian dan pengembangan yang dijadikan bahan referensi atau pertimbangan, dengan tingkat capaian sebesar 100% sebagai berikut :

- (1) Penelitian pemberdayaan masyarakat di RRI Madiun
- (2) Risert pendengar oleh AC Nielsen
- (3) Survey penempatan pemancar relay siaran RRI di lokasi strategis wilayah blank sport
- (4) Penelitian Jurnalisme Presisi (Polling) RRI

- e. Persentase % Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output dalam DIPA

Pencapaian kinerja penyerapan anggaran dan pencapaian output Puslitbangdiklat RRI pada tahun 2017 sebesar 94%.

- f. Jumlah Laporan Implementasi Pelaksanaan RB
Implementasi pelaksanaan RB di lingkungan Puslitbangdiklat, disampaikan melalui laporan implementasi. Pelaksanaan RB secara umum dapat berjalan dengan baik sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan tingkat capaian sebesar 100%.

- g. Jumlah Dokumen Laporan Kinerja Puslitbangdiklat
Sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Puslitbangdiklat, disampaikan melalui Laporan Kinerja, yang disusun setiap tahun. Tingkat capaian terkait dengan kewajiban menyusun laporan kinerja tersebut sebesar 100%.

9. Capaian Kinerja Unit Eselon II (Pusat Pemberitaan)

- a. Jumlah Paket Penyelenggaraan Acara Siaran Pemberitaan (Pro3 RRI) Tahun Anggaran 2017, ada 3.751 paket acara siaran yang dialokasikan dalam DIPA Pusat Pemberitaan LPP. Dan semua paket acara dapat dilaksanakan dengan baik 100%. Mengacu kepada Renstra Dewan Pengawas LPP RRI bahwa Pro3 harusnya ada 12.045 paket acara. Acara selebihnya adalah hasil laporan Report on the Spot (ROS) dari para reporter Pro3 RRI dengan frekwensi minimal sehari 15 kali, dengan demikian ada 15×360 hari $\times 1$ tahun = 5.400 laporan berita. Kepada para reporter juga diwajibkan membuat news feature sehari 5 paket, berarti ada 5 paket $\times 360$ hari = 1.800 paket dan tiga bulan terakhir Pro3 merekrut 15 kontributor, dengan demikian ada laporan dari para kontributor sebanyak 15×90 hari (3 bulan) = 1.359 laporan. Memproduksi juga filler-filler dalam kurun waktu 2 bulan ini dengan judul "Sebaiknya anda tahu " sehari 4 paket : 4×60 hari (2 bulan) = 240 paket, juga filler dengan judul "Apa kata.... " juga sehari 4 paket, : 4×60 hari (2 bulan) = 240 paket. Dengan demikian total semua acara ada : $3.751 + 5.400 + 1.800 + 240 + 240 + 1.359 = 12.790$ acara siaran.

Namun Demikian Pusat Pemberitaan juga mengembangkan acara-acara baru dalam usaha untuk meraih pendengarnya, memberikan informasi yang berkualitas, dan cepat (aktual) maka Pro3 juga membuat acara baru yang diberi nama Kolom bicara, adalah suatu program acara berdurasi 3 – 4 menit dan disiarkan di dalam warta berita. Kolom bicara memberi ruang bagi ,tokoh atau praktisi tentang suatu permasalahan dalam perspektif mereka. Ini bedanya

dengan komentar. Komentar dibuat oleh internal RRI mewakili perspektif RRI.

Selain itu juga membuat Paket acara siaran Warta Musik, yang disiarkan setiap hari pukul 19.30, mengupas tentang isi/pesan sebuah lagu ataupun juga bercerita tentang history dari si penyanyi ataupun pencipta lagu.

Pada bulan November 2017 dimulai membuat acara baru dalam bentuk dialog inter aktif dengan judul “ Forum Negara Pancasila “ bekerjasama dengan Unit Kerja Presiden Penghayatan Ideologi Pancasila.

b. Jumlah Kerjasama Siaran Nasional

Jumlah Kerjasama yang dilakukan Pusat Pemberitaan pada tahun 2017, sebanyak 55 kontrak (MoU) dengan beberapa lembaga /Kementerian Negara, ataupun melalui agent. hanya nilainya kecil-kecil. Dilihat dari jumlah kontrak (MoU) melebihi target dalam renstra 50 kerjasama. Dengan demikian tingkat capaian kinerja 110%.

c. Persentase % Penyelesaian Gangguan Teknik.

Penyelesaian gangguan teknik pada tahun 2017 sebesar 100%, dari target yang ditetapkan sebesar 100%, alokasi anggaran Pemeliharaan barang TMB Pusat Pemberitaan dalam DIPA Pusat Pemberitaan Tahun 2017, hanya tersedia 104.000.000 (seratus empat juta rupiah) untuk satu tahun , seharusnya 104.000.000 khusus untuk TMB peralatan Pemancar, dan 104.000.000 khusus untuk TMB peralatan Studio. Jadi total seharusnya 208.000.000 termasuk pemeliharaan Studio dan Pemancar. Sehingga setiap trouble di pemancar maupun di studio dapat diatasi secara maksimal .

d. Jumlah Target Penerimaan PNBPN.

Jumlah target penerimaan PNBPN pada Tahun 2017 sebesar 6 Milyar, hanya dapat terealisasi 2.5 Milyar, atau dengan tingkat capaian hanya sebesar 43 %. Hal ini dimungkinkan karena kebijakan anggaran untuk Humas dan kerjasama media dari kementerian/lembaga banyak yang dikurangi.

e. Persentase % Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output

Pencapaian Kinerja penyerapan anggaran dan pencapaian output Pusat Pemberitaan pada Tahun 2017, sebesar 93 %.

f. Jumlah Implementasi Pelaksanaan RB

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) di Lingkungan Pusat Pemberitaan, disampaikan melalui laporan implementasi. Secara umum pelaksanaan reformasi birokrasi berjalan dengan baik sesuai dengan target yang ditetapkan. Dengan tingkat capaian sebesar 100%.

g. Jumlah Dokumen Laporan Kinerja

Sebagai wujud pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Pemberitaan, disampaikan melalui Laporan Kinerja yang disusun setiap tahun. Tingkat capaian terkait dengan kewajiban menyusun laporan kinerja tersebut, sebesar 100%.

10. Capaian Kinerja Unit Eselon II/III (Stasiun Penyiaran Tipe A, B dan C)

a. Jumlah Paket Acara Penyelenggaraan Siaran dan Pemberitaan Lokal Regional (Stasiun Tipe A, B dan C)

Jumlah paket acara penyelenggaraan siaran pemberitaan lokal dan regional (Stasiun Penyiaran Tipe A, B dan C) sebanyak 619.820 paket, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.

- b. Jumlah Kerjasama Siaran Lokal Regional
Jumlah kerjasama siaran lokal dan regional pada tahun 2017 sebanyak 975 kerjasama, atau dengan tingkat capaian sebesar 108%.
- c. Persentase % Penyelesaian Gangguan Teknik
Jumlah penyelesaian gangguan teknik sebesar 97% dari target 100% pada tahun 2017, atau dengan tingkat capaian sebesar 97%.
- d. Jumlah Target Penerimaan PNBPN
Jumlah target penerimaan PNBPN pada tahun 2017 sebesar 10,05 milyar dari target 10,5 milyar, atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.
- e. Persentase % Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output
Pencapaian kinerja penyerapan anggaran dan pencapaian output Stasiun Siaran Lokal Regional pada tahun 2017, sebesar 89% dengan capaian kinerja 95%.
- f. Jumlah Laporan Implementasi Pelaksanaan RB
Pelaksanaan RB di lingkungan Stasiun Penyiaran Tipe A, Tipe B dan Tipe C, disampaikan melalui laporan implementasi. Secara umum pelaksanaan reformasi birokrasi berjalan dengan baik sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan tingkat capaian sebesar 100%.
- g. Jumlah Dokumen Laporan Kinerja
Pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pada Stasiun Penyiaran Tipe A, Tipe B dan Tipe C, disampaikan melalui Laporan Kinerja, yang disusun setiap tahun. Tingkat capaian terkait dengan kewajiban menyusun laporan kinerja tersebut, sebesar 100%

C. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Pagu Anggaran LPP RRI Tahun Anggaran 2017 yang bersumber dari APBN sebesar Rp 960,797,534,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 856,013,943,350 atau dengan tingkat capaian sebesar 89,09%. secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 33
Laporan Realisasi Anggaran Belanja menurut Program

Kode	Uraian	Pagu Anggaran Tahun 2016			Pagu Anggaran Tahun 2017		
		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1.	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya LPP RRI	634.790.625.000	563.485.430.959	88.77	306,802,155,000	271,689,044,689	88.56
2.	Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Siaran Radio Publik	326.006.909.000	292.528.512.391	89.73	653,995,379,000	584,324,898,661	89.35
	Jumlah	960.797.534.000	856.013.943.350	89.73	960,797,534,000	856,013,943,350	89.09

Selain itu, untuk melihat perbandingan pagu anggaran dengan realisasi anggaran menurut Jenis Belanja serta realisasi anggaran per-kegiatan LPP RRI Tahun 2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 34
Laporan Realisasi Anggaran Belanja menurut Jenis Belanja

Kode	Uraian	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	584.554.680.000	531.921.321.136	91	634,790,625,000	563,485,430,959	88.77
2.	Belanja Barang	431.169.355.000	351.989.580.663	81.64	316,193,841,000	283,453,862,682	89.65
3.	Belanja Modal	51.470.281.000	45.888.995.276	89.16	9,813,068,000	9,074,649,709	92.48
	Jumlah	1.067.194.316.000	929.799.897.075	89.76	960,797,534,000	856,013,943,350	89.09

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran LPP RRI TA 2017 Per-Kegiatan

PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA	%
116.01.01 Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas teknis Lainnya LPP RRI	5136 Koordinasi Pembinaan dan Pengelolaan Keuangan	280,993,299,000	248,873,195,404	32,120,103,596	88.57
	5137 Koordinasi Pembinaan Kepegawaian dan Penataan Organisasi	10,059,439,000	8,620,199,725	1,439,239,275	85.69
	5138 Pengawasan dan Pengendalian Terhadap Pelaksanaan Tugas	5,286,972,000	4,283,892,084	1,003,079,916	81.03
	5139 Pelaksanaan Penelitian, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan	10,462,445,000	9,911,757,476	550,687,524	94.74
116.01.06 Program Pengelolaan Dan Penyelengga raan Siaran Radio Publik	5141 Perencanaan, Pengelolaan Operasional dan Pemeliharaan Infrastruktur serta Pengembangan Teknologi dan Media Baru	45,679,446,000	35,130,506,142	10,548,939,858	76.91
	5142 Pengembangan Program dan Produksi Siaran	11,238,818,000	9,111,863,105	2,126,954,895	81.07
	5143 Penyelenggaraan Layanan dan Pengembangan Usaha	19,288,853,000	17,396,721,041	1,892,131,959	90.19
	5144 Penyelenggaraan dan Pengembangan Stasiun Siaran Internasional	9,237,806,000	8,798,358,938	439,447,062	95.24
	5145 Penyelenggaraan dan Pengembangan Stasiun Siaran Lokal, Regional	555,029,453,000	502,076,188,705	52,953,264,295	90.46
	5146 Penyelenggaraan Pengelolaan Siaran Pemberitaan Radio dan Multimedia	13,521,003,000	11,811,260,730	1,709,742,270	87.35
JUMLAH		960,797,534,000	856,013,943,350	104,783,590,650	89.09

Tabel 36
NERACA
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2017	31 DESEMBER 2016
ASET	C.1		
ASET LANCAR	C.1.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.1	32,313,100	24,746,000
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1.2	-	231,595,000
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.3	-	246,961,571
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.1.1.4	320,409,000	333,909,000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.1.5	298,294,444	2,998,000
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.6	2,506,136,985	3,556,610,069
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.1.7	(1,130,242,586)	(1,107,435,041)
Piutang Bukan Pajak (Netto)		1,375,894,399	2,449,175,028
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)	C.1.1.8	644,633,460	881,386,986
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar TPA	C.1.1.9	(614,483,598)	(819,647,219)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (Netto)		30,149,862	61,739,767
Bagian Lancar TP/TGR	C.1.1.10	207,548,644	255,928,744
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar TP/TGR	C.1.1.11	(147,181,447)	(140,763,551)
Bagian Lancar TP/TGR (Netto)		60,367,197	115,165,193
Persediaan	C.1.1.12	4,849,273,861	5,547,844,072
JUMLAH ASET LANCAR		6,966,701,863	9,014,133,631
ASET TETAP	C.1.2		
Tanah	C.1.2.1	12,226,287,392,125	2,970,413,852,286
Peralatan dan Mesin	C.1.2.2	1,285,603,195,179	1,253,094,264,920

Gedung dan Bangunan	C.1.2.3	723,882,511,820	453,960,436,953
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.1.2.4	25,614,402,402	23,305,327,752
Aset Tetap Lainnya	C.1.2.5	15,391,594,544	14,467,173,044
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.1.2.6	1,569,382,500	1,439,032,500
Akumulasi Penyusutan	C.1.2.7	(1,153,231,455,036)	(1,198,197,362,198)
JUMLAH ASET TETAP		13,125,117,023,534	3,518,482,725,257
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.1.3		
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.3.1	44,086,061	84,785,826
Penyisihan Piutang Tak Tetagih-TPA	C.1.3.2	(220,430)	(423,929)
Tagihan Penjualan Angsuran (Netto)		43,865,631	84,361,897
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	C.1.3.3	116,847,608	128,515,108
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan TP/TGR	C.1.3.4	(584,238)	(66,450,073)
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR (Netto)		116,263,370	62,065,035
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		160,129,001	146,426,932
ASET LAINNYA	C.1.4		
Aset Tak Berwujud	C.1.4.1	4,836,516,518	3,936,383,818
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.1.4.2	-	852,685,000
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	C.1.4.3	3,895,897,445	3,900,497,445
Aset Lain-Lain	C.1.4.4	40,685,560,921	41,635,251,075
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.1.4.5	(42,347,153,998)	(42,611,939,336)
JUMLAH ASET LAINNYA		7,070,820,886	7,712,878,002
JUMLAH ASET		13,139,314,675,284	3,535,356,163,822
KEWAJIBAN	C.5		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5.1		

Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	8,692,631,294	968,141,755
Pendapatan Diterima di Muka	C.5.3	13,023,514,604	8,430,284,630
Uang Muka dari KPPN	C.5.4	32,313,100	24,746,000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		21,748,458,998	9,423,172,385
JUMLAH KEWAJIBAN		21,748,458,998	9,423,172,385
EKUITAS DANA			
Ekuitas	C.6	13,117,566,216,286	3,525,932,991,437
JUMLAH EKUITAS		13,117,566,216,286	3,525,932,991,437
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		13,139,314,675,284	3,535,356,163,822